



## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki hubungan antara struktur kepemilikan dan risiko industri perbankan komersial Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua bank komersial di Indonesia dari tahun 2003 sampai dengan 2018. Hasil temuan penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan terkonsentrasi berpengaruh positif terhadap tingkat risiko baik pada periode sebelum maupun setelah krisis. Selain itu, kepemilikan saham yang lebih tinggi oleh manajer/direktur atau lembaga perbankan dikaitkan dengan peningkatan risiko aset. Kepemilikan oleh investor individu/keluarga meningkatkan risiko aset dan risiko insolvensi. Sedangkan kepemilikan pemerintah dapat dikaitkan dengan risiko gagal bayar, risiko aset dan risiko kredit yang lebih tinggi.

**Kata Kunci:** *bank, struktur kepemilikan, tipe kepemilikan, risiko, krisis.*



## ***ABSTRACT***

*The purpose of this study is to investigate the relationship between ownership structure and risk of the Indonesian commercial banking industry. The sample used in this study were all commercial banks in Indonesia from 2005 to 2018. The research findings show that the concentrated ownership structure positively influences the level of risk both in the period before and after the crisis. In addition, higher share ownership by managers / directors or banking institutions is associated with increased asset risk. Ownership by individual / family investors increases asset risk and insolvency risk. Whereas government ownership can be associated with higher default risk, asset risk and credit risk.*

***Keywords:*** bank, ownership structure, type of ownership, risk, crisis.